

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Koperasi merupakan salah satu pelaku ekonomi yang diharapkan mampu memperbaiki ekonomi rakyat sehingga rakyat bisa tetap sejahtera walaupun sedang dilanda krisis. Oleh karena itu Koperasi harus dapat menjalankan usahanya secara efisien dan secara efektif mungkin supaya dapat bertahan dan terus berkembang, Salah satu cara yang harus dilakukan adalah mengelola koperasi secara profesional dengan pengadaan sumber daya manusia, sehingga koperasi dapat menjadi sokoguru perekonomian Nasional. Koperasi sebagai satu-satunya badan usaha yang secara konstitusional dinyatakan sesuai dengan susunan perekonomian yang hendak dibangun di Indonesia. Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan. Oleh sebab itu kemakmuran masyarakat yang diutamakan bukan kemakmuran orang perorang. Keberadaan koperasi sebagai badan usaha yang secara tegas dicantumkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, merupakan penjabaran Pasal 33 ayat (1) Undang-Undang Dasar RI. 1945 yang berbunyi:

**“Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan”.**

Pengertian koperasi tersebut menjelaskan bahwa koperasi adalah lembaga ekonomi yang kegiatannya terstruktur berdasarkan prinsip koperasi dengan tujuan mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta pengelolaannya dilakukan secara demokratis. Koperasi sebagai lembaga ekonomi memerlukan perhatian khusus, selain peranannya sebagai alat dalam meningkatkan taraf hidup dan kerjasama anggotanya, koperasi mampu berperan dalam memecahkan berbagai persoalan ekonomi yang dihadapi. Koperasi dalam mencapai tujuannya dapat melakukan berbagai macam kegiatan usaha yang dapat menghasilkan keuntungan ekonomi dan meningkatkan pendapatan, Tanpa harus mengesampingkan fungsi koperasi yang berusaha mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Selain itu koperasi harus memberikan pelayanan yang terbaik bagi anggotanya guna membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Organisasi koperasi adalah suatu cara atau sistem hubungan kerja sama antara orang-orang yang mempunyai kepentingan yang sama, untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan bersama sebelumnya. Berbagai ide dan fungsi dari para orang-orang tersebut dipersatukan dalam hubungan yang harmonis sehingga kepentingan masing-masing diintegrasikan dalam satu kepentingan bersama. Untuk itu diperlukan suatu koordinasi yang baik sehingga kewajiban dan tugas-tugas masing-masing fungsi dapat seimbang bekerjasama dalam seluruh kegiatan koperasi.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.25 Tahun 1992 Pasal 1 Tentang Perkoperasian yang berbunyi :

**“Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan”.**

Pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa koperasi merupakan salah satu badan usaha yang beranggotakan sekumpulan orang atau badan-badan hukum koperasi yang mempunyai kepentingan yang sama untuk mencapai satu tujuan dengan menjalankan usahanya berdasarkan prinsip koperasi dan asas kekeluargaan. Dalam koperasi anggotanya memiliki keunikan yaitu adanya identitas ganda (*dual identity*), anggota sebagai pemilik dan sebagai pelanggan koperasi, sehingga Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) dalam koperasi memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan koperasi yang optimal dengan meningkatkan efektifitas dan efisiensi sumber daya manusia di koperasi. Sumber daya manusia yang ada dalam kehidupan perkoperasian yaitu anggota koperasi, pengurus koperasi, pengawas koperasi, manajer, dan karyawan koperasi.

Dikutip dalam buku “bunga rampai 20 pemikiran tentang pembangunan koperasi” (2002) Menurut Maman Suratman menyatakan bahwa. Yang menjadi kendala utama koperasi Indonesia yang berkualitas Sumber Daya Manusia yang umumnya masih relatif rendah, sehingga mempengaruhi kemampuan koperasi dalam menjalankan fungsi dan perannya antara lain memperoleh peluang (akses) pasar dan

memperbesar pangsa pasar, struktur modal dan keterbatasan terhadap sumber-sumber permodalan di bidang organisasi dan manajemen, dalam pemanfaatan dan penguasaan teknologi serta jaringan dan kerjasama usaha. Dari uraian tersebut jelas sumber daya manusia (SDM) sangat memegang peranan penting dalam mengantarkan organisasi perusahaan koperasi mencapai tujuan yakni mengembangkan kinerja usaha dan promosi anggota. Oleh karena itu manajemen perlu dilaksanakan dengan baik.

Lebih lanjut dalam menjalankan perannya, koperasi sebagai organisasi masyarakat yang mandiri, harus dapat berdiri sendiri tanpa tergantung pada pihak lain dengan dilandasi oleh kepercayaan kepada pertimbangan, keputusan kemampuan dan usaha sendiri serta kebebasan yang bertanggung jawab, otonomi, swadaya, berani mempertanggung jawabkan perbuatan sendiri dan kehendak untuk mengelola diri sendiri. Pengembangan usaha koperasi tidak bisa lepas dari partisipasi anggota sebagai masyarakat internal koperasi maupun masyarakat sekitar pada umumnya dalam memanfaatkan pelayanan yang ada pada unit-unit usaha koperasi demi kemajuan dan perkembangan usaha koperasi itu sendiri.

Koperasi Unit Desa (KUD) Puspa Mekar yang beralamat di Jln. Sersan Bajuri KM.07 Cihideung Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. Koperasi ini bergerak pada bidang persusuan. Dalam melaksanakan aktivitas usahanya koperasi dikelola oleh 3 orang pengurus (Ketua, Sekertaris, Bendahara), 3 orang pengawas dan 15 karyawan.

Adapun unit usaha yang dikelola meliputi 3 unit, yaitu :

1. Unit Perdagangan Susu
2. Unit Waserda
3. Unit Simpan Pinjam

Dua dari tiga unit usaha KUD Puspa Mekar yaitu unit Waserda dan unit Simpan Pinjam merupakan unit pendukung untuk lebih memudahkan anggota untuk memenuhi kebutuhannya. Semua jenis unit usaha yang dijalani oleh KUD Puspa Mekar diharapkan dapat memberikan kepuasan kepada para anggota koperasi secara keseluruhan sehingga dapat meningkatkan partisipasi anggota pada koperasi itu sendiri. Partisipasi anggota mempunyai hubungan dengan kemajuan koperasi. Dalam arti Partisipasi anggota sebagai pemilik maupun pelanggan yang memberikan kontribusi modal dan memanfaatkan layanan yang disediakan oleh koperasi akan menghasilkan pendapatan bagi koperasi. Pendapatan ini dapat dimanfaatkan kembali oleh koperasi untuk menyediakan pelayanan yang berupa penyediaan barang atau jasa yang dibutuhkan oleh anggota dengan cara yang dapat memuaskan kebutuhan dan keinginan anggota.

IKOPIN

**Tabel 1.1 Kontribusi Unit Usaha KUD Puspa Mekar 2015-2017**

Tahun	Unit Waserda (Rp)	Jumlah Kontribusi (%)	Unit Simpan Pinjam (Bunga (Rp))	Jumlah Kontribusi (%)	Perdagangan Susu (Rp)	Jumlah Kontribusi (%)	Jumlah Kontribusi Unit Usaha (Rp)
2015	61.000.000	2	14.502.536	1	3.009.258.263	97	3.084.760.799
2016	93.883.865	2,5	15.496.695	0,5	3.448.148.802	97	3.557.529.362
2017	135.354.001	2,5	16.276.797	0,5	4.957.997.644	97	5.109.628.442

Sumber : RAT KUD Puspa Mekar Tahun 2015-2017

Berdasarkan Tabel 1.1 pendapatan terbesar dari unit usaha KUD Puspa Mekar ialah dari unit Perdagangan Susu karena pendapatan tersebut hasil penjualan susu KUD Puspa Mekar kepada perusahaan lain, sedangkan unit waserda hanya digunakan atau disediakan untuk anggota tidak dari pihak luar, unit simpan pinjam pun sama halnya dengan unit waserda yang hanya disediakan khusus untuk anggota agar tetap memenuhi kebutuhannya.

Setiap bentuk pelayanan kepada anggota koperasi harus selalu berpegang pada prinsip efisien. Pelayanan bisnis koperasi harus berakibat meringankan beban yang dipikul oleh anggota, bahkan harus mampu memberikan nilai tambah jika dibandingkan dengan tindakan tanpa bantuan pelayanan dari koperasi. Pelayanan yang dapat memuaskan para anggota selain dapat diwujudkan melalui penyediaan barang dan jasa juga dapat diwujudkan secara lebih baik melalui kinerja karyawan. Kinerja karyawan dalam memberikan pelayanan memiliki hubungan yang erat dengan kepuasan anggota. Kinerja karyawan dapat memberikan suatu dorongan kepada anggota untuk menjalin ikatan yang kuat dengan koperasi. Apabila anggota

merasa puas dengan pelayanan yang ada pada koperasi maka dapat meningkatkan loyalitas anggota pada koperasi, Sehingga anggota sebagai pelanggan akan setia memanfaatkan unit usaha yang ada pada Unit Waserda dan Perdagangan Susu. Oleh karena itu ada hubungan timbal balik antara aktivitas ekonomi anggota dengan aktivitas perusahaan koperasi khususnya dalam proses memberikan pelayanan kepada anggota. Semakin besar pelayanan koperasi yang diberikan pada anggota, makin besar pula kewajiban kontribusi dan partisipasi anggota terhadap koperasinya.

Namun berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan keadaan partisipasi anggota pada Koperasi Unit Desa Puspa Mekar menunjukkan kondisi yang cukup membahagiakan, hal ini dapat dilihat dari tabel pendapatan pada koperasi 3 (tiga) tahun terakhir.

**Tabel 1.2 Keanggotaan Koperasi KUD Puspa Mekar**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Anggota (Orang)</b>	<b>Naik %</b>
2015	466	-
2016	535	13
2017	577	7

*Sumber : RAT KUD Puspa Mekar 2015-2017*

Berdasarkan Tabel 1.2, tingkat pertumbuhan anggota Koperasi Unit Desa (KUD) Puspa Mekar mengalami peningkatan setiap tahunnya dikarenakan anggota tidak memiliki pilihan lain karena jika ke agen lain itu tidak selalu ada dan tidak berlanjut berbeda dengan Koperasi yang selalu ada dan berlanjut setiap saat. Seperti yang terlihat pada tahun 2016 mengalami peningkatan jumlah anggota sebanyak 13%

atau jumlah anggota bertambah 69 Anggota. KUD Puspa Mekar pada tahun 2017 juga mengalami peningkatan sebesar 7% atau jumlah anggota yang bertambah sebanyak 42 Anggota. Jumlah anggota Koperasi tidak terbagi-bagi dalam unit yang lain dikarenakan unit yang lain selain perdagangan susu hanya segi unit pendukung untuk unit utamanya yaitu perdagangan susu.

Anggota KUD Puspa Mekar yang melakukan penyeteroran susu pada koperasi mengalami peningkatan setiap tahunnya namun tidak begitu signifikan. Untuk melihat perkembangan perencanaan dan realisasi pendapat unit perdagangan susu pada koperasi unit desa puspa mekar parongpong akan disajikan dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 1.3 Pendapatan Hasil Penyeteroran Susu di Unit Perdagangan Susu dari Anggota Tahun 2015-2017 KUD Puspa Mekar**

Tahun	Perkiraan Hasil Maksimal dari Pendapatan Susu (Liter*)	Perencanaan Pendapatan Susu (Liter)	Perbandingan dari Perkiraan Hasil Maks dengan Perencanaan Pendapatan Susu (%)	Penerimaan Pendapatan Susu (Liter)	Rencana Jangka Panjang Perkiraan Potensi Susu (%)
2015	5.670.000	3.650.000	64	3.855.758	36
2016	6.552.000	4.380.000	67	4.393.745	33
2017	7.056.000	4.393.745	62	5.045.255	38

Sumber: RAT KUD Puspa Mekar tahun 2015-2017

Catatan : Asumsi & Anggota

Tabel 1.3 menyatakan bahwa secara agregat perencanaan pendapatan koperasi dari penjualan susu meningkat dari tahun 2015-2017; maka jika dicermati tercermin bahwa potensi penilaian menjadi cenderung seharusnya meningkat sebanyak 36%



pada tahun 2017, hal ini terjadi karena ada sebagian anggota yang menjual susu hanya sebagian ke koperasi dan sisanya dijual ke pihak yang lain (agen).

Hal ini diperkuat dengan hasil survey yang dilakukan melalui wawancara pada 3 orang pengurus yang menyatakan bahwa sebagian besar anggota juga menjual hasil produksi susu pada perusahaan/agen penampung lain. Yang disebabkan oleh harga dengan yang lain lebih tinggi dari pada harga beli susu dikoperasi, Pembayaran pembelian susu kepada anggota dilakukan 21 hari setelah susu diterima sedangkan pembayaran pada agen lain dilakukan secara tunai; disamping itu koperasi memotong hutang anggota, sehingga pendapatan anggota dari hasil penjualan susu menjadi lebih berkurang. Dilain pihak, anggota tidak memiliki hutang pada agen, dan pendapatan anggota dari agen menjadi utuh. Masalah ini sebenarnya sudah diketahui oleh pengurus, tetapi pengurus belum dapat mencari solusi dari masalah tersebut.

Fenomena ini menjadi kecenderungan anggota menjual susu ke agen atau pengepul lain, dan dilain pihak pengurus belum mampu mencari solusi dari permasalahan tersebut, diduga karena pengurus tidak memiliki kekuatan/kemampuan untuk bernegosiasi dengan IPS atau perusahaan yang bekerjasama dengan Koperasi dalam peningkatan harga susu maupun mencari terobosan baru agar anggota tetap loyal pada koperasi dalam menjual susu yang dihasilkan.

**Tabel 1.4 Data Pendidikan Pengurus KUD Puspa Mekar**

No	Nama Pengurus	Jabatan	Pendidikan
1	Djatnika	Ketua	Sarjana Ekonomi
2	Mahmud Hidayat	Sekretaris	Sarjana Sains Terapan
3	Jajang Jajuli	Bendahara	SLTA/Sederajat

*Sumber : RAT KUD Puspa Mekar tahun 2015-2017*

Jika data pendidikan pengurus pada Tabel 1.4 dikaitkan dengan fenomena permasalahan loyalitas anggota pada koperasi, maka diduga bahwa salah satu penyebabnya adalah kompetensi pengurus.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan, dianggap perlu untuk dilakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kompetensi Pengurus Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Anggota Sebagai Pelanggan”**. Penelitian sebelumnya yang menjadi dasar untuk melakukan penelitian ini adalah penelitian Zaenal Abidin **“Analisis Kompetensi Pengurus Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Koperasi”** pada tahun 2011 dan penelitian Prawira Agung Nugroho **“Analisis Pelayanan Karyawan Koperasi Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Anggota”** pada tahun 2014.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan fenomena yang terdapat dalam latar belakang penelitian, maka untuk membatasi permasalahan yang akan dibahas perlu diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana Kompetensi Pengurus KUD Puspa Mekar
2. Bagaimana Partisipasi Anggota KUD Puspa Mekar

3. Bagaimana Kompetensi Pengurus KUD Puspa Mekar dalam meningkatkan partisipasi anggota
4. Upaya apa saja yang harus dilakukan KUD Puspa Mekar untuk dapat meningkatkan partisipasi anggota sebagai pelanggan

### **1.3. Maksud Dan Tujuan Penelitian**

Maksud dan tujuan dalam masalah ini yaitu agar penulis dapat mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi pengurus dalam upaya meningkatkan partisipasi anggota sebagai pelanggan. Tujuan Penelitian untuk mengetahui :

- a. Kompetensi pengurus KUD Puspa Mekar Parongpong
- b. Partisipasi anggota KUD Puspa Mekar Parongpong
- c. Kompetensi Pengurus KUD Puspa Mekar dalam Upaya meningkatkan partisipasi anggota.
- d. Upaya yang harus dilakukan oleh KUD Puspa Mekar untuk meningkatkan partisipasi anggota unit perdagangan susu.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

#### **1.4.1. Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam pengembangan ilmu ekonomi khususnya pada bidang Manajemen dan Ekonomi Koperasi. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk melengkapi kajian teoritis yang berkaitan dengan penerapan aspek kinerja

pelayanan yang diberikan karyawan guna meningkatkan partisipasi pada anggota koperasi.

#### 1.4.2. Kegunaan Praktis

##### 1. Bagi Pengembangan Umum

Diharapkan penelitian ini dapat memberi gambaran secara lebih jelas mengenai penerapan teori kompetensi pengurus terhadap partisipasi anggota sebagai pelanggan pada KUD Puspa Mekar dengan demikian dapat digunakan untuk menambah referensi dan sebagai informasi dalam menambah ilmu pengetahuan khususnya pada mahasiswa jurusan Manajemen Sumber Daya Manusia itu sendiri dalam meningkatkan dan menambah pengetahuannya khususnya pengaruh kompetensi pengurus dalam upaya meningkatkan partisipasi anggota sebagai pelanggan, sehingga dapat mengaplikasikannya di lapangan atau tempat kerja yang akan dihadapi nantinya jika mempunyai sebuah koperasi atau perusahaan.

##### 2. Bagi Koperasi

Adapun hasil dari penelitian ini, peneliti mengharapkan bagi koperasi agar dapat menjadi referensi atau gambaran bagaimana kompetensi pengurus yang baik yang harus diterapkan oleh pengurus KUD Puspa Mekar agar dapat meningkatkan partisipasi anggota sebagai pelanggan sehingga selain itu, hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara lebih jelas mengenai kompetensi pengurus dalam upaya meningkatkan partisipasi anggota sebagai pelanggan serta

faktor-faktor yang mempengaruhi sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi KUD Puspa Mekar.



IKOPIN